

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI,
KEPRIBADIAN WIRAUSAHA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN
PENGALAMAN USAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA UMKM DI KECAMATAN JONGGAT, KABUPATEN
LOMBOK TENGAH**

Sofa Selfiana Athuri¹, Eni Indriani²

Universitas Mataram

e-mail: sofaselfianaathuri1@gmail.com¹, eni.indriani@unram.ac.id²,

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, Kepribadian wirausaha, tingkat Pendidikan dan pengalaman usaha terhadap kinerja manajerial UMKM di Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, akuntansi manajemen, kepribadian wirausaha, tingkat pendidikan, pengalaman usaha dan kinerja manajerial UMKM. Penelitian ini dilakukan pada pengelola UMKM di Kecamatan Jonggat. Penelitian ini dilakukan dengan memakai data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah para UMKM di Kecamatan Jonggat. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan hasil sampling sebanyak 20 responden. Alat analisis data yang digunakan adalah Statistical Program for Social Science (SPSS) versi 22. Teknik analisis data menggunakan pengujian statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas data, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), uji hipotesis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan tingkat Pendidikan dan pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan secara persial terhadap kinerja manajerial. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan kontribusi pengetahuan bagi UMKM di Kecamatan Jonggat mengenai peningkatan kinerja manajerial dengan mempertimbangkan pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha, tingkat pendidikan dan pengalaman usaha sehingga kinerja manajerial UMKM dapat meningkat.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, kepribadian wirausaha, tingkat pendidikan, pengalaman uasaha, kinerja manajerial UMKM.

Abstract - This research aims to analyze the influence of accounting knowledge, entrepreneurial personality, level of education and business experience on the managerial performance of UMKM in Jonggat District, Central Lombok Regency. The variables used in this research are management accounting, entrepreneurial personality, education level, business experience and managerial performance of UMKM. This research was conducted on MSME managers in Jonggat District. This research was conducted using primary data obtained through distributing questionnaires to MSMEs. The population in this study were UMKM in Jonggat District. The sampling technique used was purposive sampling with sampling results of 20 respondents. The data analysis tool used is the Statistical Program for Social Science (SPSS) version 22. Data analysis techniques use descriptive statistical testing, data validity and reliability tests, classical assumption tests (normality tests, multicollinearity, heteroscedasticity), multiple linear regression hypothesis tests. Based on the results of this research, it shows that accounting knowledge and entrepreneurial personality have a significant effect on managerial performance, while the level of education and business experience do not have a partially significant effect on managerial performance. The implications of the results of this research can be used as a contribution to knowledge for UMKM in Jonggat District regarding improving managerial performance by considering accounting knowledge, entrepreneurial personality, level of education and business experience so that the managerial performance of UMKM can improve.

Keywords: Management Accounting, Entrepreneurial Personality, Education Level, Business Experience, UMKM Managerial Performan.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak pada perekonomian nasional dan global ke arah resesi ekonomi. Hal ini bisa dipahami karena usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian nasional. UMKM sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran yang sangat tinggi dan memberikan kontribusi tinggi terhadap produk domestik bruto (PDB). Pada tahun 2018, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 57,1%, 2018 mencapai 57,8%, 2019 mencapai 60,3%, 2020 mencapai 37,8%, 2021 mencapai 61,97%, dengan daya serap tenaga kerja rata-rata 97% (KemenkopUKM 2021). Kontribusi UMKM ke Produk Domestik Bruto (PDB) pada 2020 merupakan yang terendah dikarenakan pandemi covid-19. Kontribusi tersebut mengalami penurunan hingga 38,20 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Ditinjau dari informasi di atas, Indonesia mempunyai potensi ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM terutama pada usaha mikro yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar terhadap UMKM. Pemerintah dan pelaku UMKM harus menaikkan 'kelas' usaha mikro menjadi usaha menengah. Basis usaha ini juga sangat terbukti kuat dalam menghadapi krisis ekonomi. Usaha mikro juga mempunyai perputaran transaksi yang cepat, menggunakan dengan menggunakan produksi domestik dan bersentuhan langsung dengan kebutuhan primer masyarakat.

Jonggat menjadi salah satu Kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah yang ikut serta memacu perekonomian khususnya pada sektor UMKM. UMKM di Kecamatan Jonggat lebih dominan bergerak di bidang perdagangan dengan jumlah 129.402 UMKM dengan rincian 121.636 Mikro, 7445 Kecil dan 321 Menengah (diskop.ntbprov.go.id 2021). UMKM Kabupaten Lombok Tengah menduduki posisi keempat terbesar UMKM dari 10 Kabupaten Kota di Nusa Tenggara Barat. Fakta ini menunjukkan tingginya jiwa wirausaha yang dimiliki masyarakat, pemikiran lama yang dulunya hanya tertuju untuk menjadi pegawai negeri sipil ataupun pegawai biasa di perusahaan swasta perlahan mulai beralih untuk memiliki usaha sendiri. Namun, dalam mempertahankan dan meningkatkan basis UMKM di Kabupaten Lombok Tengah, khususnya di Kecamatan Jonggat, perlu adanya penguatan dan peningkatan kinerja.

Faktor pertama yang memengaruhi kinerja manajerial UMKM adalah pengetahuan akuntansi menyatakan bahwa, akuntansi suatu disiplin jasa yang mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai masalah keuangan perusahaan dan untuk membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan ekonomi. Pada dasarnya pengetahuan akuntansi memang sangat dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan, seperti yang dikatakan Koswara (2014), bahwa pengetahuan akuntansi merupakan seperangkat ilmu tentang system informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitoresmi & Fuad (2013) & Nirwana & Pranaditya (2019) yang mengungkapkan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan pada penggunaan informasi akuntansi.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja manajerial UMKM adalah kepribadian wirausaha. Kepribadian wirausaha adalah tindakan yang terdiri dari kegiatan mengumpulkan informasi, identifikasi peluang, mengelolanya, mengambil resiko, mencari dukungan financial, mengelola perusahaan baru dan masuk pasar, keahlian teknologi dan input lainnya. Kepribadian wirausaha adalah aktivitas berwirausaha yang sering mencermati peluang (oportunistis), mempertimbangkan dorongan untuk nilai-nilai dalam lingkungan usahanya (value-driven), siap menerima resiko dan kreatif. Adanya pengaruh mengenai kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial didukung oleh

Dwirandra (2015), Firdayanti (2018) dan C. A. Putri et al.(2021) dimana kepribadian wirausaha memiliki efek positif terhadap kinerja manajerial, yang berarti dengan adanya kepribadian wirausaha, maka kinerja suatu perusahaan pun akan memiliki nilai yang positif. Namun, bertentangan dengan hasil penelitian Anggi (2020) dan Ghazali (2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kepribadian wirausaha terhadap kinerja.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja manajerial pada UMKM adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan adalah tahapan dasar yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Samuj (2007) dari Listiorini (2018) menyatakan bahwa tingkatan pendidikan formal pada usaha kecil dan menengah sangat mempengaruhi penggunaan informasi manajerial. Pendidikan formal yang dimaksud adalah pendidikan yang diperoleh di bangku sekolah formal antara lain Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan yang sederajat, Diploma III (D-III), Sarjana (S-1) dan Pascasarjana (S-2 dan S-3).

Adanya pengaruh mengenai tingkat pendidikan terhadap kinerja didukung oleh Ketut et al., (2016), Mandang et al., (2017), Afiah (2019), Basyit et al., (2020) dimana adanya pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun tidak sejalan dengan penelitian Firdayanti (2018) dan Fithorah & Pranaditya (2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan dengan kinerja.

Faktor keempat yang mempengaruhi kinerja manajerial pada UMKM adalah pengalaman usaha. Pengalaman usaha dalam pengertian yang paling luas, pembelajaran terjadi ketika pengalaman menyebabkan perubahan yang relative permanen pada pengetahuan atau perilaku individu (Soetjipto dan Kosasi, 2009). Riyanti (2003) berpendapat bahwa pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan predikto terbaik bagi keberhasilan, terutama bila bisnis baru itu berkaitan dengan pengalaman bisnis sebelumnya (Andriyan et al., n.d.). Menurut Staw, 1991 (dalam Riyanti, 2003:37) berpendapat bahwa pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan, terutama bila bisnis baru itu berkaitan dengan pengalaman bisnis sebelumnya. Kebutuhan akan pengalaman mengolah usaha semakin diperlukan dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan. Ada bukti kuat bahwa wirausaha memiliki orang tua yang bekerja mandiri atau berbasis sebagai wirausaha. Kemandirian dan fleksibilitas yang ditularkan oleh orang tua seperti itu melekat dalam diri anak-anaknya sejak kecil. Sifat mandiri inilah yang kemudian mendorong mereka untuk mendirikan usaha sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntansi, kepribadian wirausaha, tingkat pendidikan dan pengalaman usaha terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiyono (2018). Jenis penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang merupakan hubungan sebab akibat, dimana pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha, mempengaruhi persepsi kinerja pengelola UMKM. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan atas dasar filsafat positivisme, dengan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan jawaban responden tentang variabel-variabel penelitian yaitu pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha, dan kinerja manajerial. Deskripsi jawaban responden dijelaskan pada tabel berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	20	36.00	65.00	46.6000	7.05915
Kepribadian Wirausaha	20	15.00	25.00	21.1500	3.34467
Tingkat Pendidikan	20	6.00	12.00	9.3500	1.56525
Pengalaman Usaha	20	17.00	27.00	21.8000	2.68720
Kinerja Manajerial	20	16.00	35.00	29.4000	4.77273
Valid N (listwise)	20				

Dari data di atas yang menggambarkan hasil uji statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diteliti adalah 20 responden dan hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 36 sedangkan nilai maksimumnya 65, nilai rata-rata 46.6000 dan standar deviasi data pengetahuan akuntansi adalah 7.05915.
2. Variabel Kepribadian Wirausaha (X2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 15 sedangkan nilai maksimumnya 25, nilai rata-rata 21.1500 dan standar deviasi data pengetahuan akuntansi adalah 3.34467.
3. Variabel Tingkat Pendidikan (X3), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 6 sedangkan nilai maksimumnya 12, nilai rata-rata 9.3500 dan standar deviasi data pengetahuan akuntansi adalah 1.56525.
4. Variabel Pengalaman Usaha (X4), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 17 sedangkan nilai maksimumnya 27, nilai rata-rata 21.8000 dan standar deviasi data pengetahuan akuntansi adalah 4.77273.

Variabel Kinerja Manjerial (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 16 sedangkan nilai maksimumnya 35, nilai rata-rata 29.4000 dan standar deviasi data pengetahuan akuntansi adalah 4.77273.

Analisis Data

Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu alat ukur saat melakukan penelitian. Instrumen dinyatakan valid jika dapat digunakan mengukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Winantyo, 20017). Berdasarkan tabel 4.4, hasil perhitungan uji validitas dari pengolahan data telah diperoleh variabel pengetahuan akuntansi X1, kepribadian wirausaha X2, tingkat pendidikan X3, pengalaman usaha X4 dan kinerja manajerial Y, dapat diketahui bahwa semua pertanyaan memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan R tabel 0,444. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel seluruhnya valid.

Table Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir soal	r-hitung	r table 0,5 N 20	Ket
Pengetahuan Akuntansi	X1.1	0,574	0,444	VALID
	X1.2	0,453	0,444	VALID
	X1.3	0,584	0,444	VALID
	X1.4	0,744	0,444	VALID
	X1.5	0,721	0,444	VALID
	X1.6	0,644	0,444	VALID
	X1.7	0,818	0,444	VALID
	X1.8	0,792	0,444	VALID
	X1.9	0,791	0,444	VALID
	X1.10	0,883	0,444	VALID
	X1.11	0,706	0,444	VALID
	X1.12	0,584	0,444	VALID
	X1.13	0,635	0,444	VALID
Kepribadian Wirausaha	X2.1	0,776	0,444	VALID
	X2.2	0,869	0,444	VALID
	X2.3	0,901	0,444	VALID
	X2.4	0,959	0,444	VALID
	X2.5	0,933	0,444	VALID
Tingkat Pendidikan	X3.1	0,686	0,444	VALID
	X3.2	0,599	0,444	VALID
	X3.3	0,573	0,444	VALID
Pengalaman Usaha	X4.1	0,683	0,444	VALID
	X4.2	0,847	0,444	VALID
	X4.3	0,789	0,444	VALID
	X4.4	0,847	0,444	VALID
	X4.5	0,798	0,444	VALID
	X4.6	0,742	0,444	VALID
Kinerja Manajerial	Y.1	0,841	0,444	VALID
	Y.2	0,845	0,444	VALID
	Y.3	0,869	0,444	VALID
	Y.4	0,855	0,444	VALID
	Y.5	0,841	0,444	VALID
	Y.6	0,541	0,444	VALID
	Y.7	0,883	0,444	VALID
	Y.8	0,628	0,444	VALID

Sumber: Data primer diolah 2023

Uji Reabilitas

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha pada variabel pengetahuan akuntansi (X1) sebesar 0,903, variabel kepribadian wirausaha (X2) sebesar 0,925, variabel tingkat pendidikan (X3) 0,773 dan variabel pengalaman usaha (X4) 0,875 dan variabel kinerja manajerial (Y) sebesar 0,916. Dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel X dan Y memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60, hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur hal yang sama meskipun pada waktu yang berbeda atau bisa dikatakan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel.

Table Hasil Uji Reabilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach Alpa	Ket.
1	Pengetahuan Akuntansi	0,903	Reliabel
2	Kepribadian Wirausaha	0,925	Reliabel
3	Tingkat Pendidikan	0,770	Reliabel
4	Pengalaman Usaha	0,875	Reliabel
5	Kinerja Manajerial	0,916	Reliabel

Sumber: Data primer olah data 2023

PEMBAHASAN

Pengetahuan Akuntansi

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap kinerja manajerial UMKM diperoleh nilai t.hitung sebesar 3,441 > ttabel sebesar 2,131. Dengan demikian hipotesis (H1) yang mengatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM dapat diterima. Sehingga dapat dikatakan pengetahuan akuntansi merupakan sebuah hal yang penting dalam usaha. Pengetahuan akuntansi digunakan sebagai acuan dalam perkembangan suatu usaha dan meningkatkan kinerja UMKM, semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki dalam suatu usaha, maka akan semakin berpengaruh pula dalam proses peningkatan kinerja UMKM. Selain itu, penelitian ini mendukung Theory of planned behavior yang menyatakan bahwa adanya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM dapat menjadi faktor dalam penentuan pengambilan keputusan sehingga mampu merencanakan, menyediakan, dan memberikan informasi mengenai laporan dan informasi usahanya. Artinya bahwa pelaku UMKM di kecamatan Jonggat menyediakan informasi pengetahuan akuntansi. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwirandra (2015), Astiani (2017), Aliyah & Azizi (2018), Firdayanti (2018), Fithorih & Pranaditya (2019), Putri et al. (2021) dan (Sovia, 2022) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM.

Kepribadian Wirausaha

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh diketahui kepribadian wirausaha mempengaruhi kinerja manajerial dengan t hitung 3,070 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,131 dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$. Atau termakna secara parsial variabel kepribadian wirausaha berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kecamatan Jonggat. Dengan demikian hipotesis (H2) yang mengatakan kepribadian berpengaruh terhadap kinerja UMKM di terima. Sehingga dapat dikatakan kepribadian wirausaha ialah sebuah hal yang penting dalam usaha. Kepribadian wirausaha diartikan sebagai keseluruhan sikap seseorang dalam berinovasi hingga berani mengambil resiko untuk menghadapi tantangan sangat berpengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM yang dijalankan atau dimilikinya, supaya meningkatkan proses kinerja UMKM.

Selain itu, hasil penelitian juga didukung oleh theory of planed behavior yang menyatakan bahwa seorang yang percaya bahwa menampilkan perilaku tertentu akan mengarahkan pada hasil yang positif akan sikap favorable terhadap ditampilkannya perilaku, sedangkan orang yang percaya bahwa penampilan tingkah laku tertentu akan mengarahkan pada hasil yang negative, maka ia akan memiliki sikap unfavorable sehingga dari kedua sikap ini akan berpengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM.

Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwirandra (2015), Firdayanti (2018), Aliyah & Azizi(2018), Tamimi (2019), Anggi (2020), Putri et al.(2021) dan (Putri Cantika et al., 2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial.

Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa Tingkat pendidikan tidak mempengaruhi Kinerja Manajerial dengan thitung $-0,384$ lebih kecil dari ttabel sebesar $2,131$ dan tingkat signifikansi $0,705 > 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh antara keduanya. Dengan demikian hipotesis (H3) yang mengatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya informasi terkait tingkat pendidikan tidak mempengaruhi kinerja UMKM.

Selain itu, penelitian ini tidak mendukung theory of planned behavior yang menyatakan bahwa Tingkat pendidikan seseorang dapat meningkatkan daya saing institusi dan memperbaiki kinerja karyawan.

Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ketut et al., (2016), Mandang et al., (2017), Oktarini & Junaidi, (2020) dan (Putri Cantika et al., 2022) bahwa adanya pengaruh yang positif pada tingkat pendidikan terhadap kinerja manajerial UMKM.

Pengalaman Usaha

Berdasarkan tabel di atas, Pengalaman Usaha tidak mempengaruhi Kinerja Manajerial dengan thitung $0,827$ lebih kecil dari ttabel sebesar $2,131$ dan tingkat signifikansi $0,419 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM di Kecamatan Jonggat. Dengan demikian hipotesis (H4) yang mengatakan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya informasi terkait sebuah keputusan tidak mempengaruhi kinerja UMKM.

Namun di dalam penelitian ini, bukti bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Jonggat dapat diketahui melalui pernyataan responden. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh theory of planned behavior bahwasannya dalam menjalankan suatu usaha, pengalaman menjadi faktor terbaik untuk menjalankan usaha, terlebih lagi apabila usaha tersebut berkaitan dengan pengalaman pengusaha sebelumnya. Pengalaman dalam mengelola usaha sangat diperlukan apabila semakin meningkatnya kompleksitas kegiatan dalam menjalankan sebuah usaha.

Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fithorih & Pranaditya (2019) dan (Sovia, 2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengalaman usaha terhadap kinerja manajerial UMKM.

KESIMPULAN

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha, tingkat pendidikan dan pengalaman usaha terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah. Pengujian dilakukan dengan analisis SPSS22. Berdasarkan hasil penelitian maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.
2. Kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial UMKM.
3. Tingkat pendidikan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial UMKM
4. Pengalaman usaha secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, M. (2019). Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pendidikan : Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. 7, 17–24.
- Ahmad Ghozali. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pengusaha Konveksi Di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Dengan Perencanaan Strategis Sebagai Variabel Moderating. Bsi, 14–137.
- Andriyan, Y., Halim, M., Syahfrudin, A., Akuntansi, P. S., & Jember, U. M. (N.D.). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi , Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi.
- Anggi, P. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Umkm Di Kota Surabaya.
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. 5, 12–20.
- Diskop.Ntbprov.Go.Id. (2021). Pendataan Perkembangan UMKM Tahun.
- Dwirandra, A. A. N. B. (2015). Dalam Pembuatan Keputusan Investasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Pengusaha Dalam Pengambilan Suatu Keputusan . Intuisi Dianggap Ikut Memperluas Bentuk Laporan Keuangan . Informasi Merupakan Data Yang Dijabarkan Dengan. 1, 303–319.
- Firdayanti, F. (2018). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Fithorih, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku UKM Di Jalan Karangjati Dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). 1(410), 1–4.
- Kemenkopukm. (2021). Data UMKM. www.kemenkopukm.go.id.
- Ketut, D., Dewi, R., Suwendra, I. W., & Yulianthini, N. N. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. 4(1).
- Listiorini, L. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1503>
- Mandang, E. F., Lumanauw, B., & Walangitan, M. D. . (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt . Bank Rakyat Indonesia (Persero) , Tbk Cabang Manado Relationship Of Training And Education To Employee Performance At Pt . Bank Rakyat Indonesia (Persero) , Tbk Cabang Manado. 5(3), 4324–4334.
- Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Umkm Di Kota Surabaya. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/J.Jnc.2020.125798> <https://doi.org/10.1016/J.Smr.2020.02.002> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049> <http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Putri, C. A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Dagang Di Kota Malang. 10(02), 1–12.
- Sitoresmi, L. D., & Fuad. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(3), 1–13.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, Dan R & D* (Alfabeta (Ed.); 3 Ed.).